**EVALUASI KINERJA STASIUN KERETA API KOTA KEBUMEN BERDASARKAN SPM K.A dan IPA**

**(IMPORTANCE-PERFORMANCE ANALYSIS)**

Dede Sutarno[1], Dibyo Susilo[2]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

dedesutarno.mail@gmail.com[1],dibyosusilo@gmail.com[2]

**ABSTRAK**

Stasiun Kebumen (KM) adalah stasiun kereta api kelas 1 yang terletak di desa Panjer, Kebumen. Stasiun yang terletak pada ketinggian +21 meter ini termasuk dalam daerah operasi (DAOP) V Purwokerto. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan masih banyak calon penumpang mengeluh mengenai pelayanan yang diberikan oleh stasiun, seperti masih banyaknya penumpang yang tidak kebagian tempat duduk di ruang tunggu, panjangnya antrian di loket, ketersediaan ruang parkir yang masih kurang memadai. Maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi kinerja dan sebagai rujukan untuk arah perbaikan Stasiun Kereta Api Kota Kebumen.Standar Peraturan Minimum yang digunakan adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor : PM. 48 tahun 2015, dari peraturan inilah didapatkan poin untuk pertanyaan kuisioner dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan metode IPA *(Importance-Performance Analysis).* Data primer yang didapatkan adalah data penilaian tingkat kinerja dan tingkat harapan pada fasilitas dan pelayanan di Stasiun Kota Kebumen. Data sekunder yang diperlukan adalah data jadwal kereta api, jumlah penumpang dan denah stasiun.Hasil dari evaluasi kinerja pelayanan dan fasilitas menunjukkan tingkat kesesuain antara kinerja dengan tingkat harpan sebesar 49,32 %, artinya bahwa pengguna jasa stasiun kereta api kota Kebumen belum cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh stasiun. Berdasarkan hasil dari analisistersebut maka diperlukan evaluasi perbaikan pelayanandiantaranya : penempatan papan informasi mengenai tarif ,stasiun keberangkatan,kelas pelayanan untuk lebih diperjelas dan penempatannya diatur lebih strategis,perbaikan pada kualitas pengeras suara, penambahan kapasitas tempat duduk pada ruang tunggu luar,mengevaluasi kebutuhan lahan parkir untuk mengatasi kekurangan kapasitas lahan parkir yang ada sekarang dengan memaksimalkan area disebelah barat parkiran sepeda motor dan memperluas area parkiran mobil,.

**Kata kunci :** Evaluasi, kinerja, stasiun kereta api, SPM, IPA

**PERFORMANCE EVALUATION OF THE TRAIN STATION IN KEBUMEN BASED ON SPM K.A and IPA
(IMPORTANCE-PERFORMANCE ANALYSIS)**

Dede Sutarno[1], Dibyo Susilo[2]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

dedesutarno.mail@gmail.com[1],dibyosusilo@gmail.com[2]

**ABSTRACT**

Kebumen Station (KM) is a first-class train station located in the village of Panjer, Kebumen. The station which is located at a height of +21 meters is included in the Purwokerto V operational area (DAOP). Based on observations there are still many potential passengers complaining about the services provided by the station, such as the many passengers who do not get a seat in the waiting room, the length of the queue at the ticket window, and the availability of parking spaces that are still inadequate. So the purpose of writing this final project is to evaluate the performance and as a reference for the direction of repairing the Kebumen Railway Station. The Minimum Rules used are in accordance with the Minister of Transportation's Regulation number: PM. 48 of 2015, and from this regulation points were obtained for the questionnaire by taking a sample of 100 respondents. Data analysis uses the IPA (Importance-Performance Analysis) method. The primary data obtained is the assessment of the level of performance and expectations of the facilities and services at Kebumen Station. Secondary data needed is train schedule data, number of passengers and station plans.

The results of the evaluation of the performance of services and facilities show the level of conformity between performance with a level of expectation of 49.32%, meaning that users of the Kebumen Railway Station services have not been sufficiently satisfied with the services provided by the station.

Based on the results of the analysis it is necessary to evaluate service improvements including: placement of information boards on rates, departure stations, service classes to be more clarified and placement more strategic, improvements to the quality of loudspeakers, additional seating capacity in outdoor waiting areas, evaluating the need for parking spaces for overcome the current lack of parking capacity by maximizing the area to the west of the motorcycle parking area and expanding the car park area.

**Keywords: Evaluation**, performance, Railway Station, SPM, IPA

# DAFTAR PUSTAKA

Academia.edu,https:/www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN\_SKALA\_LIKERT\_LIMA\_SKALA\_DENGAN\_MODIFIKASI\_SKALA\_LIKERT\_EMPAT\_SKALA/. Diakses pada 10 oktober 2019 pukul 21.05 WIB.

Alim, SA.,Wicaksono, A., Bowoputro, H. Evaluasi Kinerja Stasiun Kereta Api Malang Kota Baru Berdasarkan SPM K.A. Dan IPA, Teknik Sipil, Fakulatas Teknik Universitas Brawijaya.

Cooper, Donald R. (1996). *Metodologi Penelitian Bisnis – Jilid 1 Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.

Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrument Angket, Tes, Dan Skala Nila*i. Yogyakarta : FP. UGM.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor : PM. 48 tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api.

Ridwan, NZ., Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Induk Cikurubuk Kota Tasikmalaya, Teknik Sipil, Universitas Teknologi Yogyakarta.

 Supranto, Johannes. (2001). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Supranto, Johannes. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Saebani, Beni Ahmad. (2008). Metode Penelitian. Bandung : Pustaka Setia.

Website dataolah.blogspot.com. http://dataolah.blogspot.com/2012/08/langkah-langkah-analisis-importance-html?m=1. Diakses pada 20 November 2019 pukul 20.15 WIB.